

**Jadilah Selalu Siap Sedia Selagi Melayani dengan Terus Melampaui Dunia Ini dan Memiliki Sikap Mental yang Tak Terbatas, sehingga Menjadi Komplet seperti Brahma Baba.**

Hari ini, Sang Kakek Buyut senang melihat keberuntungan anak-anak Beliau dari segala tempat, yang jumlahnya hanya segenggam dari berjuta-juta jiwa dan sedikit yang terpilih dari segenggam itu. Tidak ada orang lain yang bisa menerima keberuntungan yang sedemikian istimewa. Baba senang melihat keistimewaan setiap anak. Semua anak, yang telah menjalin relasi dengan BapDada dengan hati mereka, pasti memiliki suatu keistimewaan tertentu atau yang lain. Keistimewaan pertama adalah bahwa Anda telah mengenali Sang Ayah yang datang dalam wujud biasa-biasa saja dan menerima Beliau sebagai “Baba saya”. Pengakuan ini adalah keistimewaan yang terbesar. Anda telah menerima dari dalam hati Anda, “Baba saya.” Demikian juga Sang Ayah menerima “anak-anak Saya”. Anda, anak-anak yang biasa-biasa saja, telah mengenali Yang Esa, yang tidak mampu dikenali oleh para filsuf besar, ilmuwan, dan dharmatma – dan Anda telah mengklaim hak Anda. Jika ada siapa pun yang datang dan bertemu Anda, anak-anak dalam perkumpulan ini, mereka pasti tidak mampu mengerti bahwa Anda, para ibu yang polos dan anak-anak yang biasa-biasa saja ini, telah mengenali Sang Ayah yang sedemikian agung. Jadi, keistimewaan mengenali Sang Ayah, yaitu mengenali Beliau dan menjadikan Beliau sebagai milik Anda, adalah keberuntungan Anda, anak-anak yang segenggam jumlahnya dari berjuta-juta jiwa. Anda semua, baik yang duduk di sini secara pribadi di hadapan Baba, atau berada di tempat yang jauh, sedang mengalami ini seakan-akan Anda duduk bertatap muka dengan Baba. Jadi, Anda semua mengenali Baba dengan hati Anda. Sudahkah Anda mengenali Beliau atau masih berusaha mengenali Beliau? Siapa yang telah mengenali Baba? Angkat tangan! Sudahkah Anda mengenali Beliau? Achcha. Jadi, BapDada mengucapkan selamat kepada setiap anak karena memiliki keistimewaan mengenali Baba. Wah, anak-anak yang beruntung! Wah! Anda masing-masing telah menerima mata ketiga untuk mengenali Beliau. BapDada terus mendengar lagu dalam hati Anda anak-anak. Lagu manakah itu? “Saya telah meraih apa yang ingin saya peroleh.” Sang Ayah juga berkata, “Wahai, anak-anak yang terkasih, Anda telah mengambil apa pun yang ingin Anda ambil dari Sang Ayah.” Setiap anak adalah anak dan master atas harta spiritual yang tak terhitung jumlahnya.

Jadi, hari ini, BapDada mengamati catatan harta anak-anak yang menjadi master harta. Sang Ayah telah memberikan harta yang sama dengan jumlah sama banyaknya kepada semua anak. Beliau tidak memberikan berjuta-juta kepada beberapa anak dan beberapa ratus ribu kepada mereka yang lain. Namun, Anda berurutan dalam hal mengetahui harta-harta tersebut serta meraihnya serta menanamkannya dalam hidup Anda. Dewasa ini, BapDada berulang kali membuat Anda anak-anak memberikan perhatian dengan berbagai macam cara. Mempertimbangkan kedekatan waktu, periksalah dengan intelek yang halus dan tak terbatas: apa yang telah Anda terima, apa yang sudah Anda ambil, dan apakah Anda terus-menerus dipelihara dengan harta-harta itu. Pemeriksaan ini sangat diperlukan, karena pada saat ini, Maya terus menguji Anda dengan bermacam-macam cara yang berbeda-beda, berupa kecerobohan yang bangsawan dan juga kemalasan yang bangsawan. Jadi, Anda masing-masing harus terus-menerus memeriksa diri sendiri setiap saat. Periksalah diri Anda dengan perhatian besar. Jangan memeriksa diri sendiri dengan ceroboh, seperti: “Saya tidak melakukan apa pun yang buruk. Saya tidak menyebabkan kesengsaraan bagi siapa pun. Saya tidak memiliki pandangan yang tidak suci.” Pemeriksaan yang itu memang sudah diselesaikan, tetapi apa yang saya lakukan dengan terbaik?

Apakah saya terus-menerus memiliki pandangan berkesadaran jiwa secara alami? Atau, apakah saya memainkan permainan mengingat dan melupakan? Kepada seberapa banyak orang saya sudah memberikan restu baik dan perasaan suci serta berkah-berkah? Seberapa banyak yang sudah Anda tabung dalam rekening tabungan Anda? Seperti apa tabungan itu? Anda tahu dengan sangat baik bahwa hanya pada saat inilah Anda bisa menabung dalam rekening Anda. Rekening tabungan pada masa sekarang adalah rekening yang Anda tabung sepanjang musim penuh. Kemudian, Anda akan mengklaim keberuntungan kerajaan Anda dan menjadi manusia ilahi yang layak dipuja, sesuai dengan seberapa banyak yang sudah Anda tabung. Jika Anda kurang banyak menabung, keberuntungan kerajaan yang Anda terima juga kurang, dan Anda juga akan berurutan dalam menjadi layak dipuja. Jika Anda kurang banyak menabung, Anda juga akan kurang dipuja. Jika Anda belum menabung dengan cara yang benar dan secara disiplin, Anda tidak akan dipuja dengan cara yang benar dan dengan disiplin seperti itu. Jika Anda hanya sesekali mengikuti metode yang benar, maka Anda juga akan sesekali dipuja dan sesekali mengklaim status. BapDada sangat mengasihi setiap anak dengan mendalam. Itulah sebabnya, BapDada menginginkan setiap anak untuk menjadi komplet dan setara. Lakukanlah pelayanan, tetapi selalulah melampaui dunia ini dan tak terbatas dalam pelayanan yang Anda lakukan.

BapDada telah mengamati bahwa sebagian besar anak kurang berminat dan memberikan lebih sedikit perhatian pada mata pelajaran yoga, yaitu ingatan akan Baba. Mereka lebih banyak mencurahkan perhatian pada pelayanan. Namun, jika Anda sibuk melakukan pelayanan jauh lebih besar dan tidak mengingat Baba, pelayanan Anda akan terbatas. Dengan demikian, Anda tidak memiliki sikap mental melampaui dunia ini. Akibatnya, keinginan akan reputasi, penghormatan, dan kedudukan tercampur ke dalamnya dan sikap mental yang tak terbatas pun berkurang. Inilah sebabnya, BapDada menginginkan semua anak Beliau, yang hanya segenggam jumlahnya dari berjuta-juta jiwa dan sedikit yang terpilih dari segenggam itu, untuk menjadi selalu siap sedia sejak sekarang. Mengapa demikian? Beberapa anak berpikir bahwa mereka akan siap pada waktunya nanti. Namun, waktu adalah ciptaan Anda. Akankah Anda menjadikan ciptaan sebagai pengajar Anda? Kedua, Anda tahu bahwa rekening ini adalah rekening tabungan jangka panjang; menjadi penuh untuk jangka waktu panjang akan memungkinkan Anda menerima pencapaian selama jangka waktu panjang. Jadi, sekarang, sesuai dengan kedekatan waktu, menabung selama jangka waktu panjang itu penting. Sesudah itu, Anda tidak bisa mengeluh bahwa Anda mengira masih ada waktu yang tersisa untuk menabung selama jangka waktu panjang. Perhatikanlah agar Anda menabung selama jangka waktu panjang sejak sekarang. Apakah Anda paham? Perhatikan!

BapDada menginginkan agar tidak ada satu kelemahan pun yang masih tersisa dalam diri siapa pun di antara Anda anak-anak, dalam mata pelajaran mana pun. Anda mengasihi Brahma Baba, bukan? Sebagai balasan mengasihi Brahma Baba, Anda akan memberikan balasan cinta kasih, bukan? Jadi, balasan atas cinta kasih adalah memeriksa kelemahan Anda dan memberikan balasannya. Ubahlah (transformasilah) diri Anda. Mengubah diri sendiri adalah balasan cinta kasih. Jadi, apakah Anda memiliki keberanian untuk memberikan balasan ini? Anda mengangkat tangan dan sangat menyenangkan Baba. Melihat semua tangan yang terangkat, BapDada menjadi begitu senang. Sekarang, bersumpahlah dengan sangat teguh dalam hati Anda: buatlah sumpah yang teramat sangat teguh, bukan sumpah yang mengandung bahkan 1% pun kelemahan. Bersumpahlah: "Saya harus memberikan balasan cinta kasih. Saya harus mengubah diri sendiri."

Shiva Ratri akan segera dirayakan. Jadi, Anda semua penuh dengan semangat dan antusiasme untuk merayakan hari kelahiran Sang Ayah dan juga hari kelahiran Anda sendiri, dengan penuh cinta kasih. Anda menyiapkan berbagai program yang sangat bagus. Anda menyusun rencana-rencana pelayanan yang sangat bagus dan BapDada senang dengan itu, tetapi (*lekin*) ... Mengatakan “tetapi” itu tidak baik. Ketika menggunakan istilah “lekin” (tetapi), Mama Jagadamba dahulu sering berkata bahwa dalam bahasa Sindhi, “le kin” berarti “sampah”. Menggunakan istilah “tetapi” berarti memungut suatu sampah tertentu atau yang lain. Jadi, Baba sebenarnya tidak suka menggunakan istilah “tetapi”, meskipun demikian, Beliau harus mengatakannya. Sebagaimana Anda sudah menyusun rencana untuk berbagai macam pelayanan yang lain, dan juga akan terus merancang lebih banyak rencana, sekarang buatlah juga suatu program untuk bersumpah: “Saya harus memberikan balasannya.” Setiap kali BapDada atau orang lain bertanya kepada Anda, “Bagaimana kabar Anda?”, sebagian besar dari Anda menjawab, “Saya sangat baik, tetapi tidak sebaik yang BapDada inginkan.” Sekarang, biarlah Anda menjawab, “Saya sebagaimana yang BapDada inginkan.” Catatlah apa yang BapDada inginkan dan susunlah daftarnya. Periksalah diri Anda, “Apakah Anda sebagaimana yang BapDada inginkan atau belum?” Orang-orang di dunia menginginkan kebebasan dari Anda, para leluhur. Mereka memanggil-manggil, “Berilah kami kebebasan! Berilah kami kebebasan!” Sebagian besar anak masih memiliki sisa-sisa dari berbagai sanskara lama, yang Anda sebut “sifat” (*nature*) – bukan “alami” (*natural*), melainkan “sifat” (*nature*) – dan Anda belum terbebas dari itu. Sebelum Anda terbebas darinya, tidak ada jiwa yang bisa menerima kebebasan. Karena itulah, BapDada berkata, “Wahai, anak-anak Sang Pemberkah Kebebasan! Wahai, para master pemberkah kebebasan! Sekarang, bebaskanlah diri Anda sendiri, maka gerbang menuju kebebasan akan terbuka bagi semua jiwa.” Anda sudah diberi tahu sebelumnya bahwa kunci gerbang ini adalah ketidaktertarikan yang tak terbatas. Lakukanlah semua pekerjaan, tetapi sebagaimana Anda dalam ceramah memberi tahu orang-orang yang berumah tangga untuk hidup suci seperti bunga lotus, sama halnya, selagi mengerjakan segala sesuatu, jadilah tak terikat terhadap kesadaran bahwa Anda sedang melakukan sesuatu. Jadilah tak terikat. Jangan terpengaruh oleh fasilitas maupun kedudukan. Keinginan untuk menerima sesuatu atau yang lain berarti bahwa Anda tidak memegang kedudukan, melainkan menghadapi perlawanan Maya. Jadilah tak terikat dan penuh cinta kasih terhadap Sang Ayah. Apakah ini sulit? Siapa yang beranggapan bahwa menjadi penuh cinta kasih dan tak terikat itu sulit? Angkat tangan! (Tidak ada yang mengangkat tangan.) Jika tidak ada seorang pun yang menganggapnya sulit, maka semua anak pasti sudah komplet pada hari perayaan Shiva Ratri. Jika ini memang tidak sulit, maka Anda harus menjadi demikian. Anda harus menjadi setara dengan Brahma Baba. Dalam pikiran, perkataan, pelayanan yang Anda lakukan, serta relasi dan koneksi Anda, Anda harus menjadi setara dengan Brahma Baba.

Achcha. Siapa di antara Anda yang yakin bahwa Anda memiliki berlimpah cinta kasih, bahkan melebihi 100%, bagi Brahma Baba dan Dada, Sang Kakek Buyut? Angkat tangan! Jangan membuat Baba gembira begitu saja. Jangan sekadar membuat Baba gembira sekarang. Anda semua mengangkat tangan. Ini direkam di TV, bukan? Maka, Baba akan menyaksikan TV ini pada Shiva Ratri dan mengamati hasilnya. Apakah ini bisa dipahami? Jangan ada sedikit pun perbedaan dalam kesetaraan Anda. Mempersembahkan diri karena cinta kasih bukanlah hal besar. Orang-orang di dunia siap mengorbankan nyawa mereka demi cinta kasih yang tidak suci, sedangkan BapDada hanya meminta sampah-sampah Anda. Serahkanlah sampah Anda, itu saja. Jangan memberikan hal-hal yang bagus, melainkan serahkanlah sampah Anda. Apa hakikat kelemahan dan kecacatan? Bukankah itu adalah sampah? Menyerahkan sampah bukanlah hal besar. Akhirilah berbagai situasi dan sambutlah tahapan luhur asli Anda. Bukankah ini yang Anda katakan? Bukankah Anda mengatakan bahwa situasinya

seperti itu? Jangan menyebutkan apa saja situasi itu, karena semua itu membuat Anda berfluktuasi. Jagalah agar tahapan Anda tetap kuat. Sebagai apa Anda semua harus terungkap ketika tirai penyelesaian terangkat? Sebagai malaikat-malaikat yang berkilauan. Anda semua harus terlihat berkilauan. Inilah sebabnya, tirai itu masih menunggu diangkat. Orang-orang di dunia memanggil-manggil, “Angkatlah tirai! Angkatlah tirai!” Jadi, susunlah rencana Anda sendiri. Jika Anda diberi rencana yang disusun oleh orang lain, itu persoalan lain. Susunlah rencana Anda sendiri, dengan keberanian Anda. Gunakanlah kunci tekad, maka Anda pasti akan memperoleh kesuksesan. Anda memiliki pikiran penuh tekad dan BapDada menjadi gembira, “Wah, anak! Wah!” Anda memiliki pikiran penuh tekad, tetapi selanjutnya sedikit kecerobohan mencemari tekad itu. Karena inilah, persentase kesuksesan kadang hanya tercapai setengahnya, dan kadang tiga-perempat. Sebagaimana Anda memiliki cinta kasih 100%, sama halnya, penyelesaian melalui upaya Anda juga harus 100%. Lebih dari 100% itu boleh, tetapi jangan kurang. Apakah Anda menyukai ini? Apakah Anda setuju? Anda akan menunjukkan kegemilangan ini pada Shiva Ratri, bukan? “Saya harus menjadi ini. Jika bukan saya yang menjadi ini, siapa lagi?” Milikilah keyakinan: “Saya dahulu adalah itu, sayalah itu, dan saya akan menjadi itu kembali.” Keyakinan ini akan membuat Anda menjadi pemenang. Jangan melihat orang lain; lihatlah diri sendiri. Ada beberapa anak yang bercakap-cakap dari hati ke hati, kemudian mereka berkata, “Tolong bereskan sedikit orang itu, maka saya akan baik-baik saja. Ubahlah orang itu sedikit, maka saya juga akan berubah.” Namun, orang itu tidak akan berubah, dan Anda pun tidak. Jika Anda mengubah diri sendiri, barulah orang lain itu bisa berubah. Jangan tergantung pada apa pun, seperti: “Ini bisa terlaksana jika itu terjadi,” melainkan: “Saya harus melaksanakannya.”

Achcha. Siapa saja yang datang untuk pertama kalinya? Angkat tangan! BapDada secara khusus memberi tahu anak-anak yang baru pertama kalinya datang kemari, bahwa sekalipun Anda datang pada saat tinggal sedikit waktu yang tersisa, lakukanlah upaya yang sedemikian intens sehingga meskipun Anda datang paling akhir, Anda bisa maju cepat dan mengklaim nomor pertama. Sekarang, permainan “kursi musik” (siapa cepat, dia dapat) sedang dimainkan, jadi belum diumumkan siapa pemenangnya. Anda memang datang terakhir, tetapi dengan menjalani kehidupan spiritual dengan cepat, Anda akan mencapai destinasi Anda. Pada waktu amrit vela, ingatkanlah diri Anda tentang berkah menjadi abadi – itu saja. Achcha. Ada anak-anak yang datang dari tempat yang jauh dan ada yang datang dari tempat yang dekat. BapDada berkata, “Selamat datang di rumah Anda.” Perkumpulan ini tampak indah. Anda menyaksikannya di TV. Saat perkumpulan ini penuh, tampaknya begitu indah. Achcha. Jadi, apakah Anda selalu siap-sedia? Anda akan mempelajari pelajaran menjadi selalu siap-sedia, bukan? Achcha.

**Kepada para penghuni Madhuban:** Anak-anak dari Madhuban, angkat tangan! Jumlah Anda banyak. Anak-anak dari Madhuban adalah tuan rumah. Mereka yang datang sebagai tamu nantinya pergi, tetapi anak-anak dari Madhuban adalah tuan rumah. Andalah yang terdekat dan terkasih. Anda semua gembira bertemu dengan anak-anak dari Madhuban, bukan? Ke mana pun anak-anak dari Madhuban pergi, dengan pandangan seperti apa semua orang melihat mereka? Wah! Anda telah datang dari Madhuban! Saat mereka mendengar nama Madhuban, mereka juga mengingat Baba dari Madhuban. Inilah sebabnya, anak-anak dari Madhuban itu penting. Apakah Anda mengetahui tentang nilai penting Anda? Anda bahagia, bukan? Hanya segenggam dari berjuta-juta jiwa yang menerima tempat ini, tempat pemeliharaan yang begitu penuh cinta kasih disampaikan. Semua orang ingin menetap di Madhuban. Mereka bertanya, “Bolehkah kami menetap di Madhuban?”, sedangkan Anda sudah menetap di sini. Jadi, ini bagus. Baba tidak melupakan anak-anak dari Madhuban. Anda mungkin berpikir bahwa Baba tidak menanyakan tentang Anda, tetapi Baba selalu menanyakan tentang Anda

dalam hati Beliau. Anak-anak dari Madhuban adalah yang pertama. Andaikan bukan karena anak-anak dari Madhuban, dari mana semua anak yang lain bisa datang? Anda adalah instrumen-instrumen pelayanan, bukan? Betapa pun banyaknya pelayan yang ada, fondasinya adalah anak-anak dari Madhuban. Jadi, BapDada memberikan berkah, cinta kasih, dan salam dari dalam hati kepada anak-anak yang berada di lantai atas di Gyan Sarovar dan Pandav Bhavan. Saat toli dibagikan di sini, apakah anak-anak di lantai atas di Madhuban juga menerimanya? Jadi, anak-anak dari Madhuban menerima toli dan juga boli (murli yang disampaikan). Anda menerima keduanya. Achcha.

**BapDada berbicara kepada anak-anak dari Global Hospital:** Apakah semua anak dari Global Hospital baik-baik saja? Rumah sakit ini juga memiliki peran istimewa. Sudahkah mereka datang kemari? Achcha, ada beberapa anak yang sudah datang. Anak-anak dari rumah sakit ini juga menjalankan pelayanan yang baik. Pada waktu krisis terjadi, hanya rumah sakit yang akan berguna. Sejak rumah sakit ini dibuka, semua orang melihat bahwa Brahma Kumaris bukan sekadar menyampaikan pengetahuan ini, melainkan juga membantu pada waktu kondisi genting. Mereka juga melakukan pelayanan sosial. Maka, atmosfer di Mount Abu berubah sejak rumah sakit ini dibuka. Mereka tidak lagi melihat Anda dengan pandangan yang sama seperti pada awalnya. Mereka sekarang melihat Anda dengan pandangan bahwa Anda bekerja sama. Entah mereka mempelajari pengetahuan ini atau tidak, mereka melihat Anda dengan memandang kerja sama Anda, jadi anak-anak dari rumah sakit telah melaksanakan pelayanan ini. Itu bagus.

Achcha. Ingatkah Anda, apa yang Baba katakan hari ini? “Saya harus menjadi komplet. Apa pun yang terjadi, saya harus menjadi komplet.” Biarlah Anda hanya memiliki satu kepedulian mendalam ini: “Saya harus menjadi komplet. Saya harus menjadi setara.” Achcha.

Kepada Anda, jiwa-jiwa luhur yang hanya segenggam dari berjuta-juta jiwa dan sedikit yang terpilih dari yang segenggam itu, kepada anak-anak beruntung (*bhagyavan*) dari Tuhan (*Bhagawan* – Sang Pencipta Keberuntungan), kepada jiwa-jiwa istimewa yang melaksanakan pikiran mereka ke dalam wujud nyata melalui upaya intens mereka serta memiliki pikiran luhur dan melakukan perbuatan luhur, serta menjadikan kualifikasi mereka setara dengan tujuan mereka, kepada jiwa-jiwa luhur yang mengklaim keberuntungan kerajaan mereka dan menjadi layak dipuja melalui upaya konstan mereka selama jangka waktu panjang, kepada anak-anak beruntung nomor satu yang mengubah diri sendiri sebagai balasan cinta kasih, kepada anak-anak beruntung yang menang, terimalah cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada.

**Berkah:** Semoga Anda terus stabil dalam tahapan luhur sebagai pemberkah dunia dan mampu mengamati aktivitas penghancuran sebagai pengamat tanpa keterikatan. Agar bisa mengamati aktivitas penghancuran final, Anda perlu memiliki tahapan luhur sebagai pemberkah dunia. Dengan menstabilkan diri pada tahapan ini, daya tarik fisik, yaitu daya tarik relasi, kepemilikan, sanskara, dan pergolakan unsur alam, semua akan berakhir. Jika Anda memiliki tahapan semacam itu, Anda bisa menjadi pengamat tanpa keterikatan dan tetap stabil dalam tahapan luhur, kemudian mampu menyinarkan cahaya kedamaian dan kekuatan kepada semua jiwa.

**Slogan:** Jadilah kuat dengan kekuatan Ketuhanan, maka kekuatan Maya akan berakhir.

\*\*\*OM SHANTI\*\*\*

**Sinyal Avyakt: Teruslah menang dengan kesadaran wujud kombinasi.** Sang Ayah, Sang Pemberkah Berkah, dan kita, jiwa-jiwa yang diberkahi, berkombinasi. Teruslah memiliki kesadaran ini, maka dengan

sendirinya payung perlindungan kesucian akan menaungi Anda, karena di mana Sang Ayah Yang Maha Kuasa berada, tidak mungkin bisa ada ketidaksucian, bahkan dalam mimpi Anda. Biarlah Sang Ayah dan Anda terus berada dalam wujud berpasangan, tidak sendirian. Jika Anda sendirian, “suhaag” (kebersamaan dengan pasangan) pun menghilang.